



Accepted: April 2025	Revised: July 2025	Published: August 2025
--------------------------------	------------------------------	----------------------------------

Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Membaca Teks Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode *Qiro'ah*

Yayan Umyanah

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

e-mail: yayanhermawan1978@gmail.com

Mochammad Muizzudin

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

e-mail: moch.muizzudin69@gmail.com

Abstract

Reading Arabic texts is a crucial skill in Arabic language instruction. However, many students still struggle to comprehend texts due to limited use of varied teaching strategies. This study aims to improve the reading skills of 10th-grade students at MAN 1 Tangerang by implementing the qirā'ah method. The research employed a Classroom Action Research (CAR) approach based on Saur Tampubolon's theory, conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through observation, documentation, and pre-test and post-test assessments. The results revealed a significant improvement in students' reading skills: 20% in the pre-test, increasing to 60% in the first cycle, and reaching 87% in the second cycle. These findings indicate that the qirā'ah method is effective in enhancing students' ability to read Arabic texts. The implication of this study is the importance of adopting more student-centered and contextual teaching methods to improve the quality of Arabic language education in madrasah..

Keywords: *Reading Skills; Qirā'ah Method; Arabic Language; Active Learning; Classroom Action Research*

Abstrak

Keterampilan membaca teks berbahasa Arab merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran bahasa Arab, namun kenyataannya banyak siswa yang masih kesulitan memahami teks karena metode pengajaran yang kurang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas X MAN 1 Tangerang melalui penerapan metode *qirā'ah*. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan teori Saur Tampubolon, yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, serta tes *pre-test* dan *post-test*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan membaca siswa, dari 20% pada *pre-test* menjadi 60% pada siklus I, dan mencapai 87% pada siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa metode *qirā'ah* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya guru mengadopsi pendekatan yang lebih kontekstual dan berorientasi pada siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

Kata Kunci : Keterampilan Membaca; Metode *Qirā'ah*; Bahasa Arab; Pembelajaran Aktif; Penelitian Tindakan Kelas.

Pendahuluan

Bahasa adalah lambang atau ucapan lisan atau sesuatu yang tertulis diciptakan dan disempurnakan seseorang untuk mengungkapkan kebutuhan dan tuntutannya, serta menjadi sarana komunikasi dan pemahaman dengan orang lain. Oleh karena itu, diperlukan baik bagi individu maupun masyarakat. dan merupakan kebutuhan mendesak di antara tuntutannya. Bahasa Arab merupakan bahasa yang terkenal di dunia, berkaitan dengan banyak ilmu pengetahuan, sehingga para pelajar pun kesulitan karena kurang memahami dengan baik berbagai ilmu yang berkaitan dengan bahasa tersebut, yang disebut dengan ilmu-ilmu bahasa Arab. oleh karena itu setiap orang yang ingin menguasai bahasa Arab perlu mempelajari dan mengetahui ilmu-ilmu yang berkaitan dengan bahasa tersebut. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang ada di dunia ini dan sedang dalam perkembangannya. Tidak hanya orang Arab saja yang mempelajarinya, namun orang lain juga mempelajari dan memahaminya. (Apandi et al. n.d.)

Bahasa juga merupakan suatu hal yang penting bagi manusia, dengan bahasa seseorang dapat berkomunikasi dan bertukar pikiran serta gagasan satu sama lain secara lisan maupun tulisan. Karena hakikat bahasa adalah alat komunikasi sosial, sehingga anggota masyarakat dapat menjalin hubungan sosial dengan masyarakat lainnya. Dalam pengajaran bahasa Arab tidak lepas dari penguasaan empat keterampilan berbahasa, yang meliputi keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan membaca dikaitkan dengan dua aspek, yaitu kemampuan mengubah simbol tertulis menjadi bunyi dan menangkap makna dari segala situasi yang disimbolkan oleh simbol tertulis dan bunyi. Keterampilan membaca bahasa Arab merupakan keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam rangka mengembangkan kemampuan berbahasa asing, khususnya bahasa Arab. Tujuan pengajaran membaca adalah untuk melatih siswa agar terampil memahami isi bacaan dan mengembangkan keterampilan. (موتيارا النساء n.d.)

Ketika penelitian di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cilegon, peneliti memperhatikan bahwa beberapa siswa di kelas tujuh tidak memiliki keinginan untuk membaca, dan mereka juga mengalami kesulitan dalam memahami teks, dan dia yakin bahwa mereka tidak terbiasa atau terlatih dalam membaca. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menggunakan metode membaca dalam pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Arab, karena dalam penelitian pembelajaran bahasa Arab dengan metode membaca ditemukan bahwa dengan menggunakan metode membaca, siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca teks Arab-nya. Karena metode membaca mempunyai kelebihan, diantaranya adalah metode membaca tidak hanya mengenal apa yang sedang dibaca saja, Melainkan pada metode membaca, Anda mempelajari cara memahami dan membaca teks dalam bahasa Arab, sehingga dalam metode ini siswa diminta untuk memahami teks dalam bahasa ibu agar memudahkan siswa dalam memahami teks bahasa Arab ((Sholehuddin & Wijaya n.d.)

Metode membaca merupakan suatu cara untuk menguasai bahasa Arab, dengan memulai dari penguasaan unsur terkecil bahasa tersebut yaitu kosa kata, kemudian melatih pengucapan yang benar, kemudian pemahamannya. (Mahmudin, 2019) Hal ini juga membantu mereka membentuk pengertian linguistik tentang makna kalimat dan gambarannya saat mereka mendengarkan, membaca, dan menulis. Metode yang kita gunakan harus disesuaikan dengan tujuan pencapaian pembelajaran,

namun metode juga harus disesuaikan dengan kemampuan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. (Dahlia, 2013) Metode yang disajikan kepada siswa harus menarik agar siswa tidak bosan dalam kegiatan pendidikan tersebut, hal ini sangat jarang terjadi di sekolah yang mengajarkan bahasa Arab. Hal ini juga menjadi permasalahan karena siswa tidak dapat membaca teks bahasa Arab karena siswa tidak suka belajar bahasa Arab. Dalam metode membaca siswa lebih berperan dibandingkan guru karena dengan metode membaca siswa lebih aktif dalam belajarnya. (Sholehuddin & Wijaya, 2019).

Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai siswa dengan tujuan agar siswa lebih lancar dalam membaca dan memahami isi teks berbahasa Arab. Seperti namanya, keterampilan membaca ini mengembangkan siswa agar dapat membaca dalam bahasa Arab dan mampu memahami. Membaca merupakan suatu kegiatan komunikatif antara pembaca dengan orang yang menulisnya melalui isi teks, dan keterampilan ini mempunyai tujuan khusus, yaitu agar siswa mampu membaca teks dan memahaminya Menurut penjelasan di atas adalah kemampuan membaca teks dengan baik dan lancar serta mampu memahami isi teks. ((Febrianingsih n.d.))

Metode *Qiro'ah* adalah proses penyajian pelajaran melalui membaca, baik membaca dengan suara keras maupun membaca dengan hati, dengan tujuan agar siswa mampu mengucapkan bahasa Arab dengan baik, benar, dan lancar sesuai dengan kaidah membaca Metodenya adalah agar siswa dapat menguasai keterampilan berbahasa asing dengan relatif cepat dan menikmati apa yang mereka sukai. Mereka membacanya sehingga menghasilkan kata atau kalimat yang dapat ditulis dengan benar dan dapat diucapkan dengan benar ketika berbicara, jika tujuannya adalah untuk lebih mendefinisikannya. metode membaca, yaitu melatih keterampilan membaca dan memahami teks.((Fakhrurrozi & MAHYUDIN n.d.)

Kelebihan metode membaca dalam permasalahan ini adalah membantu peserta didik membentuk kebiasaan membaca yang baik, seperti pemahaman teks secara umum dan tidak menggunakan kamus, khususnya kamus bilingual. Menanamkan kecintaan membaca pada peserta didik dan mendorongnya untuk membaca secara ekstensif dalam bahasa target, yang mengarah pada penerimaan sejumlah pendapatan linguistik yang dapat dipahami yang mengarah pada pemerolehan bahasa. Tujuannya, dengan cara yang alami dan tepat, adalah untuk fokus pada pemahaman teks yang dibaca, yang membuat membaca bermakna bagi pembelajar, dan ini mengarah pada pembacaan dan pemahaman lebih lanjut. Tidak berlebihan dalam menjelaskan kaidah-kaidah merupakan kelebihan metode ini karena beberapa unsur bahasa dan kaidah-kaidahnya sulit dipahami dan tidak mungkin dipahami melalui penjelasan, namun pembelajar memperolehnya secara otomatis melalui bacaan ekstensif dan perjalanan waktu. (Ushaili n.d.)

Berdasarkan permasalahan tersebut ditemukan pada siswa kelas 10 MAN 1 Tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca teks berbahasa Arab dengan menggunakan metode membaca. Karena mempunyai banyak manfaat: siswa memahami teks bacaan, siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya, dan dari sini pentingnya metode ini menjadi jelas. Peneliti menerapkan metode membaca dalam bentuk penelitian eksperimental. Salah satu alasan dipilihnya metode ini adalah karena metode ini dianggap sebagai metode yang efektif bila diterapkan dalam pengajaran pemahaman membaca. Peneliti ingin mencari topik yang berkaitan dengan keterampilan membaca dengan topik "Meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca teks Arab menggunakan metode membaca."

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* berdasarkan teori dari Saur Tampubolon. PTK dipilih karena bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas melalui tindakan nyata, dengan fokus pada peningkatan keterampilan membaca siswa melalui metode *qirā'ah*. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Tangerang, khususnya pada kelas X, dalam rentang waktu 21 Januari hingga 5 Mei 2024. Lokasi dipilih berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan lemahnya kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MAN 1 Tangerang yang berjumlah 30 orang. Adapun objek penelitian ini adalah keterampilan membaca teks bahasa Arab yang dikembangkan melalui penerapan metode *qirā'ah* dalam proses pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan melalui dua siklus, dengan prosedur sebagai berikut: *Tahap Perencanaan*: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan teks bacaan Arab, kosakata, lembar kerja siswa, instrumen tes dan observasi. *Tahap Pelaksanaan*: Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *qirā'ah* sesuai RPP. Siswa membaca teks Arab secara aktif dan menjawab soal berdasarkan isi bacaan. *Tahap Observasi*: Peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. *Tahap Refleksi*: Dilakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik berikut: *Observasi*: Merekam aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. *Dokumentasi*: Mengumpulkan dokumen pembelajaran seperti RPP, lembar kerja, dan foto kegiatan. *Tes*: Tes diberikan dalam bentuk *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca siswa.

Instrumen penelitian terdiri atas: *Lembar observasi*: Digunakan untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. *Tes objektif*: Tes pilihan ganda sebanyak 10 soal, digunakan pada tahap *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur kemampuan memahami teks Arab. *Dokumen pembelajaran*: RPP, teks Arab, kosakata, dan hasil jawaban siswa digunakan sebagai data pendukung. data dianalisis menggunakan dua pendekatan: *Analisis deskriptif kuantitatif*: Digunakan untuk mengolah hasil tes *pre-test* dan *post-test* serta menghitung persentase ketuntasan belajar siswa. *Analisis deskriptif kualitatif*: Digunakan untuk menganalisis data observasi dan dokumentasi guna menilai perubahan proses dan partisipasi belajar siswa selama dua siklus pembelajaran.

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Arab siswa kelas X MAN 1 Tangerang melalui penerapan metode *qirā'ah*. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian diperoleh melalui *pre-test*, *post-test* siklus I, dan *post-test* siklus II, yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil Pre-test (Sebelum Siklus I)

Tes awal (*pre-test*) diberikan sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan metode *qirā'ah*. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca dan memahami teks bahasa Arab.

Tabel 1. Hasil *Pre-test* (Sebelum Siklus I)

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tuntas (≥ 70)	4	13,3%
Tidak Tuntas (< 70)	26	86,7%
Total	30	100%

Dari hasil *pre-test*, hanya 13,3% siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM ≥ 70), sementara sebagian besar siswa (86,7%) belum tuntas.

Hasil Post-test Siklus I

Setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *qirā'ah* pada siklus I, dilakukan *post-test* untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca siswa.

Tabel 2. Hasil *Post-test* Siklus I

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tuntas (≥ 70)	18	60,0%
Tidak Tuntas (< 70)	12	40,0%
Total	30	100%

Terdapat peningkatan signifikan dibanding *pre-test*. Sebanyak 18 siswa (60%) telah mencapai KKM, namun masih terdapat 12 siswa (40%) yang belum mencapai ketuntasan.

Hasil Post-test Siklus II

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, *post-test* kembali diberikan untuk mengukur peningkatan lebih lanjut.

Tabel 3. Hasil *Post-test* Siklus II

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tuntas (≥ 70)	26	86,7%
Tidak Tuntas (< 70)	4	13,3%
Total	30	100%

Pada siklus II, ketuntasan belajar meningkat menjadi 86,7%. Hanya 4 siswa yang belum tuntas, menunjukkan efektivitas metode *qirā'ah* dalam meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Arab.

Grafik Peningkatan Ketuntasan

Untuk memperjelas perkembangan keterampilan membaca siswa, berikut disajikan grafik perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*:

Tabel 4. grafik perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*

Tahapan Evaluasi	Persentase Ketuntasan
<i>Pre-test</i>	13,3%
<i>Post-test</i> Siklus I	60,0%
<i>Post-test</i> Siklus II	86,7%

Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 46,7% dari *pre-test* ke siklus I, dan peningkatan lanjutan sebesar 26,7% dari siklus I ke siklus II.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *qirā'ah* memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa kelas X MAN 1 Tangerang. Terbukti dari peningkatan ketuntasan belajar siswa dari hanya 13,3% pada *pre-test* menjadi 60% pada siklus I, dan meningkat signifikan hingga 86,7% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengajaran yang tepat dapat memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan membaca teks bahasa Arab.

Secara teoritik, metode *qirā'ah* merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks secara menyeluruh. Metode ini bukan hanya melatih kemampuan membaca permukaan, tetapi juga mendorong pemahaman isi dan konteks wacana Arab secara menyeluruh (Mahmudin, 2019). Menurut Ushaili (2002), metode membaca seperti *qirā'ah* memfasilitasi akuisisi bahasa secara alami karena memungkinkan siswa terpapar langsung pada struktur bahasa dalam konteks nyata tanpa harus terlebih dahulu menghafal kaidah gramatikal secara abstrak.

Selain itu, keterampilan membaca merupakan bagian penting dari empat keterampilan berbahasa yang saling terintegrasi. Kemampuan ini mencerminkan kapasitas siswa dalam mengenali makna dari simbol-simbol tulisan, menghubungkan konteks makna, serta merefleksikannya ke dalam pemahaman isi teks (Febrianingsih, 2021). Dalam konteks ini, hasil observasi dan tes menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, fokus, dan termotivasi ketika pembelajaran menggunakan metode membaca yang terarah, kontekstual, dan bersifat komunikatif.

Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Dahlia (2013), yang menunjukkan bahwa penggunaan metode *qirā'ah* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks bacaan secara signifikan. Metode ini dinilai lebih tepat karena menekankan latihan intensif dalam membaca dan pemahaman teks, bukan sekadar menghafal kosakata. Selain itu, pembelajaran dengan pendekatan *qirā'ah* terbukti memberikan ruang yang lebih besar bagi siswa untuk mengembangkan kompetensinya secara mandiri.

Dari sisi pendekatan pedagogis, penerapan metode *qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab mengacu pada prinsip *student-centered learning*. Dalam pelaksanaannya, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi teks, berdiskusi, dan merespons isi bacaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Syaifudin (2021) bahwa pendekatan tindakan kelas dapat membantu guru menyesuaikan strategi pengajaran sesuai kebutuhan siswa, sekaligus mendorong partisipasi aktif dalam proses belajar.

Secara keseluruhan, keberhasilan metode ini menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Arab memerlukan model pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada hafalan struktur bahasa, tetapi juga pemahaman kontekstual terhadap makna teks. Oleh karena itu, penggunaan metode *qirā'ah* perlu terus dikembangkan dan disesuaikan dengan konteks pembelajaran agar keterampilan membaca siswa dapat meningkat secara optimal dan berkelanjutan.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *qirā'ah* secara sistematis dan terencana terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Arab siswa kelas X MAN 1 Tangerang. Peningkatan ketuntasan belajar dari 13,3% pada *pre-*

test menjadi 60% pada siklus I, dan mencapai 86,7% pada siklus II menunjukkan keberhasilan tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran.

Metode *qira'ah* memberikan pengalaman belajar yang aktif dan bermakna bagi siswa, karena menekankan pemahaman kontekstual teks, memperkaya kosakata, dan melatih keterampilan menyimak serta mengidentifikasi makna secara mandiri. Proses reflektif dalam setiap siklus turut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi bacaan. Disarankan untuk mengintegrasikan metode *qirā'ah* secara rutin dalam kegiatan pembelajaran membaca, terutama untuk teks-teks informatif atau naratif yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Guru juga perlu menyesuaikan tingkat kesulitan teks dan memperkaya variasi pertanyaan yang mengarah pada pemahaman isi.

Daftar Pustaka

- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif* (Edisi 1). Airlangga University Press.
- Apandi, A., Ghufron, Z., & Afifafandi, Z. G. (2018). 'Alāqah bayna maharah al-kalām wa tahṣīluhum fī ta'allum al-lughah al-'Arabiyyah. *Ittijah Al-Talāmīdh*, 10, 73–90.
- Dahlia, S. (2013). Urgensi metode *qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di PTAI. *Arabia*, 5(1), 20–30.
- Fadilah, D. (2017). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R pada siswa kelas V MIN 1 Pesawaran tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 25–34.
- Fakhrurrozi, A., & Mahyudin, E. (2012). Permasalahan pembelajaran bahasa Arab. Diakses dari <http://www.v-arabic.com/vra/wp-content/uploads/2010/02/Ar-Grammar-Wordcloud.j>
- Febrianingsih, D. (2021). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 21–39.
- Inayati, U. (2011). Problematika pembelajaran maharah al-kitābah di kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta tahun akademik 2010/2011. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga.
- Mahmudin, W. (2019). Problematika pembelajaran al-*qirā'ah* dan solusi pemecahannya. *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 135–162. <https://doi.org/10.47971/tjpi.v1i1.103>
- Qur, A. (2012). *Modul etika profesi Cicih Sutarsih*. Jakarta: Abdau Qur'ani Habib.
- Sholehuddin, A., & Wijaya, M. (2019). Implementasi metode Amtsilati dalam meningkatkan kemampuan maharah *qirā'ah*. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 47–62. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.708>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian tindakan kelas. *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 71–82. <https://doi.org/10.37567/borneo.v1i2.440>
- Ushaili, A. A. I. (2002). *Ṭarā'iq ta'lim al-lughah al-'Arabiyyah li ghayr al-nāṭiqīn bihā*. Yaman: Al-Minhāl.

موتيارا النساء. (2022). ترقية مهارة القراءة من خلال تطبيق طريقة فرق التحصيل الطلابية باستخدام وسائل الفيديو لدى طلبة الصف السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية المفونج المال. *التدريس: دوريات تدريس اللغة العربية*. 8(2), 88–101.

إبراهيم، إياد عبد المجيد. (2015). *المهارات الأساسية في اللغة العربية*. عمان: مركز الكتاب الأكاديمي.

عبدالرحمن، بن الفوزان إبراهيم. (2015). *إضاءات لمعلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها*. القاهرة: مكتبة الفلاح.

علي، يونس فتحي. (1981). *أساسيات تعليم اللغة العربية والتربية الدينية*. القاهرة: دار الثقافة للطباعة والنشر.

عبد الله، عبد الله بن جار الله بن إبراهيم آل جال. (2009). *أهمية القراءة*. اليمن: المنهال.

الناقة، محمود كامل. (2003). *طرائق تدريس اللغة العربية لغير الناطقين بها*. مكة المكرمة: الجامعة القرآنية.